

ABSTACT

The objectives of this research is to analyze the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan Gross (NPL Gross), and Operating Efficiency (BOPO) of the Return on Assets (ROA) as a proxy of the profitability of Islamic Banks and Conventional Commercial Bank in Indonesia 2010-2015. The data used in this study was obtained from the data Condensed Financial Statements Quarter of Islamic Banks and Conventional Commercial Bank 2010-2015.

The sampling technique used was purposive sampling with criteria of the banking company bank name but two of the banking system, namely a system of Islamic and Conventional Banks category. Obtained a total sample of 20 banks comprising 10 Conventional Commercial Bank and 10 Islamic Banks in Indonesia period 2010-2015. The analysis technique used in this research is multiple linear regression that aims to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables. While the classical assumption used in this study include normality test, multicollinearity, heteroscedasticity test and autocorrelation test.

The results showed that the CAR does not affect the ROA, but not significantly. Variable gross NPL and ROA in partial significant negative effect on ROA both types of banks. The results are obtained value of -0.308 types of banks smaller than 1.96 and the value of significance is 0,001. This means there is significant different effect between Islamic Banks and Conventional Commercial Bank.

Keywords : CAR (Capital Adequacy Ratio), NPL (Non Performing Loan), BOPO dan ROA (Return On Asset)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan Gross* (NPL Gross), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Asset* (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia periode 2010-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional periode 2010-2015.

Teknik sampling yang digunakan adalah *puposive sampling* dengan kriteria perusahaan perbankan yang satu nama bank namun memiliki dua sistem perbankan yaitu sistem Syariah dan Konvensional dengan kategori Bank Umum. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 20 bank terdiri dari 10 Bank Umum Konvensional dan 10 Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2010-2015. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel. Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, tetapi tidak signifikan. Variabel NPL gross dan BOPO secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA kedua jenis bank. Dan dari hasil perhitungan juga diperoleh nilai jenis bank sebesar -0,308 lebih kecil dari 1,96 dan nilai sig sebesar 0,001. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan yang berbeda antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional.

Kata Kunci : CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPL (*Non Performing Loan*), BOPO dan ROA (*Return On Asset*)